

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan variasi jarak elektroda pada proses transesterifikasi minyak jelantah menjadi biodiesel yang telah dilakukan analisa dan hasil perhitungan konsumsi energi, dapat dibuat kesimpulan bahwa :

1. Jarak dan jenis elektroda berpengaruh dalam pemisahan gliserol dengan biodiesel. Jarak 1 cm merupakan jarak elektroda terbaik dalam pemisahan gliserol. Semakin jauh jarak elektroda maka semakin sedikit jumlah gliserol yang dapat dipisahkan.
2. Pemisahan dilakukan dengan variasi jarak elektroda 1 cm, 1,5 cm, 2 cm, 2,5 cm, dan 3 cm. dengan lama waktu pemisahan yaitu 8 menit, 10 menit, 11 menit, 13 menit, dan 14 menit. Sedangkan rendemen yang dihasilkan dengan jarak elektroda 1 cm yaitu 86,343 %, jarak 1,5 cm yaitu 85,749 %, jarak 2 cm yaitu 85,104 %, jarak 2,5 cm yaitu 82,551% dan jarak 3 cm yaitu 82,081%. dapat diketahui jarak yang efektif untuk dilakukannya pemisahan produk biodiesel yaitu pada jarak 1 cm yang menghasilkan waktu pemisahan 8 menit dan rendemen yaitu 86,343%.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap jarak antara elektroda dan bahan elektroda yang digunakan dalam proses pemisahan gliserin pada pembuatan biodiesel, agar dapat menghasilkan rendemen biodiesel yang lebih maksimal.